

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SKI DI MA SA`ID YUSUF

Noerdjati Ajidharma¹, Eva Siti Faridah², Aqila Fikhia³

noerdjati2002@gmail.com, evasitifaridah@gmail.com, aqilafikhia254@gmail.com

STAI AL – HAMIDIYAH JAKARTA

ABSTRAK

Pembelajaran SKI dalam pendidikan agama Islam secara penerapannya terjadi perkembangan wacana mengenai cakupan materi SKI di MA, dan konsep-konsep ilmiah dalam pembelajaran SKI di MA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan pembelajaran SKI, dan isi materi SKI MA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran SKI perlu dikembangkan lebih lanjut karena guru menemui kendala pada saat melaksanakan pembelajaran SKI yaitu guru kurang memahami kurikulum.

Kata Kunci: implementasi kurikulum 2013, SKI

ABSTRACT

SKI learning in Islamic religious education in its application there is a development of discourse regarding the coverage of SKI material in MA, and scientific concepts in SKI learning in MA. This research aims to determine the concept of Islamic Cultural History, the objectives of learning SKI, and the content of MA SKI material. This research is a qualitative research. The results of this research show that SKI learning needs to be developed further because teachers encounter obstacles when implementing SKI learning, namely teachers do not understand the curriculum.

Keyword: Implementation, Curriculum 2013, SKI

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi prioritas utama karena peserta didik mempunyai potensi yang perlu dikembangkan. Ketika siswa mengalami secara langsung apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya, maka pemahamannya terhadap pembelajaran menjadi lebih dalam. (Mesra Romi, 2022) Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Irawati & Susetyo, 2017)

Di dalam proses pendidikan terdapat kurikulum yang diatur, karena kurikulum merupakan bagian sistematis dari pendidikan, maka setiap satuan pendidikan khususnya guru dan kepala sekolah menggunakannya sebagai acuan. Suatu kegiatan pembelajaran,

kurikulum mempunyai dampak positif terhadap proses belajar mengajar di sekolah, setidaknya dari segi perilaku siswa, karena kualitas hasil belajar siswa bergantung pada kurikulum itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan suatu kurikulum yang dapat diterima dan dipahami oleh siswa serta memberikan nuansa tersendiri dalam kegiatan pengajaran di sekolah. (Kurniasih & Sani, 2014)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang resmi dilaksanakan oleh pemerintah dan bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 akan dikembangkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan emosional dengan memantapkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang baik. Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat identitas agama dan budaya siswa, mengembangkan pemahaman nilai-nilai luhur Islam, dan memperkaya wawasan budaya. Sebagai bagian dari kurikulum, mata pelajaran kebudayaan dan sejarah Islam di madrasah diharapkan menyajikan konten dan materi menarik yang relevan dan mampu memotivasi siswa untuk mendalami khazanah kebudayaan Islam lebih dalam. (Istiqomah dkk., 2023)

Pada penerapan kurikulum 2013 pastinya terjadi proses pembelajaran, proses pembelajaran adalah hal yang harus terdapat dalam pelaksanaan pendidikan. dalam proses pembelajaran, penggunaan metode, strategi dan contoh pembelajaran adalah hal yg tidak mampu diabaikan. karena hal tadi bisa menaikkan efektivitas dalam aplikasi pembelajaran baik di mata pelajaran umum maupun Pendidikan agama Islam. (Suryosubroto, 2022)

Pendidikan agama Islam tersusun dalam beberapa materi baik di jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan yang meliputi Al – Qur'an Hadist, Aqidah, Fikih, Tarikh dan Sejarah Kebudayaan Islam. (RI, 2004)

Saat mempelajari SKI, kalian akan menjumpai peradaban, cerita, silsilah masa lalu, dan masa sekarang ini. Penting untuk dipahami bahwa sejarah islam adalah suatu kajian yang memuat catatan – catatan kehidupan islam dari masa ke masa, baik dari segi ibadah, tentang muamalah, tentang akhlak, bahwa dalam pengembangan suatu sistem tentang kehidupan beserta penyebaran ajaran islam berdasarkan keyakinan. (Pulungan, 2022)

Sejarah kebudayaan islam memberikan gambaran tentang bagaimana islam tengah mempengaruhi dan membentuk berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini mencakup pencapaian dalam bidang seni, arsitektur, perdagangan dan interaksi dengan peradaban lain. Dalam kajian ini kami dapat menggali nilai – nilai, dan hikmah yang ditanamkan pada masyarakat di jaman dulu. (Ismail, 2017)

Beberapa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, adanya anggapan bahwa materi sejarah yang berisi cerita lalu menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran tersebut. Mata pelajaran Sejarah dianggap oleh siswa dan pendidik hanya mata pelajaran pelengkap, sebab pembelajaran SKI di madrasah mempunyai kecenderungan bercerita yang sifatnya sekedar informasi saja berkaitan masa lalu. Hal itu membuat siswa merasa bosan dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran SKI, supaya siswa merasa senang dan sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran SKI di sekolah.

Dengan permasalahan diatas, penulis mempunyai ketertarikan untuk menganalisis Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam di MA dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sai'd Yusuf"

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif studi kasus. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi dan berlangsung dengan berbagai macam pendekatan.(Fadli, 2021) Pendekatan Studi kasus merupakan pendekatan untuk menyelidiki dan memahami peristiwa atau masalah yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan berbagai informasi kemudian mengolah informasi tersebut hingga sampai pada suatu solusi yang memecahkan masalah.(Mara dkk., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil wawancara pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 dengan Pak Khosyi'in yang merupakan guru SKI kelas 10, 11, dan 12 MA Sai'd Yusuf, beliau mengaku telah menerapkan kurikulum 2013. Pada saat kegiatan pendidikan menggunakan kurikulum 2013 berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi di MA Sa'id Yusuf pada hari Selasa, 24 Oktober 2023, terlihat guru kurang maksimal dalam menciptakan proses pembelajaran kurikulum. Hal ini di tunjukkan melalui penggunaan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga siswa hanya mendengarkan guru bercerita tentang pembelajaran SKI, kemudian mengajak siswa bertanya, namun hanya 1 sampai 3 siswa yang bertanya dari jumlah siswa keseluruhan di kelas sebanyak 35 orang.

Permasalahan di atas seharusnya membuat guru untuk lebih kreatif lagi, sebab Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat identitas agama dan budaya siswa, mengembangkan pemahaman nilai-nilai luhur Islam, dan memperkaya wawasan budaya. Sebagai bagian dari kurikulum, mata pelajaran kebudayaan dan sejarah Islam di madrasah diharapkan menyajikan konten dan materi menarik yang relevan dan mampu memotivasi siswa untuk mendalami khazanah kebudayaan Islam lebih dalam.(Istiqomah dkk., 2023)

Bersumber pada hasil wawancara dengan Pak khosyi'in yang merupakan Guru SKI di MA Sa'id Yusuf , beliau mengatakan bahwa semua guru yang mengajar di MA Sa'id Yusuf wajib membuat RPP dan Silabus. Seorang guru harus membuat RPP, karena tanpa adanya RPP guru akan kesulitan dalam proses belajar mengajar. Adanya RPP membuat guru merasa lebih fokus dalam merancang metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini tentunya akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Melalui RPP guru dapat mengetahui beberapa sesi yang diperlukan untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Selain itu RPP memudahkan guru mengetahui materi mana yang kurang disampaikan sehingga dapat segera di perbaiki.

Seorang guru juga harus membuat silabus, karena tanpa adanya silabus guru tidak tau materi apa yang mau disampaikan dalam proses belajar mengajar. Adanya silabus guru dapat mengembangkan pembelajaran mulai dari mengelola semua semua kegiatan pembelajaran maupun memberikan penilaian terhadap siswa. Selain itu silabus dapat memudahkan dalam menyusun dan membuat RPP.

Berdasarkan observasi di MA Sa'id Yusuf, peneliti melihat RPP dan silabus yang dikembangkan oleh guru dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran SKI. RPP memuat alokasi waktu, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu agar peserta didik dapat memahami, merangkum dan mengkomunikasikan materi tentang peradaban Arab pra Islam, kemudian RPP mempunyai media pembelajaran yang ingin digunakan, seperti seperti menggunakan media video, kemudian langkah pembelajaran dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan diakhiri, kemudian pada RPP terdapat kolom evaluasi seperti nilai sikap, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan.

Silabus yang diberikan oleh guru SKI MA Sa'id Yusuf meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi lulusan dan menjadi dasar pengembangan kompetensi dasar. Kemampuan dasar adalah kemampuan minimal dan materi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada mata pelajaran tertentu pada setiap satuan pendidikan, mengacu pada kemampuan inti. (Alawiyah, 2013)

Kompetensi Inti pada MA kelas 10 terdapat empat, yaitu Kompetensi Inti 1 meliputi kemampuan siswa dalam menghayati dan mengamalkan agama, Kompetensi Inti 2 meliputi kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengamalkan sikap jujur, peduli, sopan santun, tanggung jawab dan disiplin, Kompetensi 3 meliputi kemampuan siswa mampu memahami dan menerapkan pada pengetahuan yang baru, dan Kompetensi 4 meliputi Memahami dan Menerapkan Pengetahuan Baru, melibatkan siswa mampu mengolah dan mengembangkan materi yang telah dipelajarinya.

kompetensi dasar MA kelas 10, siswa harus mencapai 7 kemampuan minimal. Pertama, siswa dapat menganalisis budaya masyarakat Mekkah pra Islam. Kedua, siswa dapat menganalisis strategi yang digunakan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah pada masa Mekkah. Ketiga, siswa dapat menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasul. Keempat, Siswa dapat menganalisis budaya masyarakat Madinah pra Islam. Kelima, siswa dapat menganalisis strategi yang dilakukan Nabi Muhammad SAW selama dakwah berada di Madinah. Keenam, siswa dapat menganalisis Piagam Madinah dan Ketujuh siswa dapat menganalisis peristiwa Fathu di Mekkah.

Materi pokok MA kelas 10 terdapat tujuh materi. Pertama, materi tentang peradaban bangsa arab pra islam. Kedua, materi tentang perkembangan dakwah Nabi di mekkah. Ketiga, materi tentang peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah. Keempat, materi tentang budaya masyarakat madinah pra islam. Kelima, materi tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah. Keenam, materi tentang perkembangan dakwah nabi di Madinah. Ketujuh, materi tentang penaklukan Kota Mekkah.

Kompetensi Inti pada MA kelas 11 terdapat empat, yaitu Kompetensi Inti 1 meliputi kemampuan siswa dalam menghayati dan mengamalkan agama, Kompetensi Inti 2 meliputi kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengamalkan sikap jujur, peduli, sopan santun, tanggung jawab dan disiplin, Kompetensi 3 meliputi kemampuan siswa mampu memahami dan menerapkan pada pengetahuan yang baru, dan Kompetensi 4 meliputi Memahami dan Menerapkan Pengetahuan Baru, melibatkan siswa mampu mengolah dan mengembangkan materi yang telah dipelajarinya.

kompetensi dasar MA kelas 11, siswa harus mencapai 8 kemampuan minimal. Pertama, siswa dapat mengevaluasi munculnya masa Daulah Abbasiyah. Kedua, siswa dapat mengevaluasi perkembangan pengetahuan masa Daulah Abbasiyah. Ketiga, siswa dapat mengevaluasi munculnya masa Daulah Usmani. Keempat, Siswa dapat mengevaluasi perkembangan pengetahuan masa Daulah Usmani. Kelima, siswa dapat mengevaluasi munculnya Daulah Mughal. Keenam, siswa dapat mengevaluasi perkembangan masa Daulah Mughal. Ketujuh, siswa dapat mengevaluasi munculnya Daulah Syafawi dan Kedelapan, siswa dapat mengevaluasi perkembangan pengetahuan masa Daulah Syafawi.

Materi pokok MA kelas 11 terdapat delapan materi. Pertama, materi tentang munculnya peradaban Daulah Abbasiyah. Kedua, materi tentang perkembangan pengetahuan masa Daulah Abbasiyah. Ketiga, materi tentang peradaban Daulah Usmani. Keempat, materi tentang perkembangan pengetahuan masa Daulah Usmani. Kelima,

materi tentang munculnya Daulah Mughal. Keenam, materi tentang peradaban Daulah Mughal di India. Ketujuh, materi tentang munculnya Daulah Syafawi dan Kedelapan, materi peradaban Daulah Syafawi.

Kompetensi Inti pada MA kelas 12 terdapat empat, yaitu Kompetensi Inti 1 meliputi kemampuan siswa dalam menghayati dan mengamalkan agama, Kompetensi Inti 2 meliputi kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengamalkan sikap jujur, peduli, sopan santun, tanggung jawab dan disiplin, Kompetensi 3 meliputi kemampuan siswa mampu memahami dan menerapkan pada pengetahuan yang baru, dan Kompetensi 4 meliputi Memahami dan Menerapkan Pengetahuan Baru, melibatkan siswa mampu mengolah dan mengembangkan materi yang telah dipelajarinya.

kompetensi dasar MA kelas 12, siswa harus mencapai 6 kemampuan minimal. Pertama, siswa dapat menganalisis jalur masuknya islam di Indonesia. Kedua, siswa dapat menganalisis biografi dan peran wali songo. Ketiga, siswa dapat menganalisis peranan kerajaan islam di Indonesia. Keempat, Siswa dapat menganalisis sejarah kerajaan islam di Indonesia. Kelima, siswa dapat menganalisis peran umat islam pra kemerdekaan dan Keenam, siswa dapat menganalisis peran umat islam pasca kemerdekaan.

Materi pokok MA kelas 12 terdapat tujuh materi. Pertama, materi tentang sejarah masuknya islam. Kedua, materi tentang perkembangan islam di Indonesia. Ketiga, materi tentang peran wali songo dalam penyebaran islam di Indonesia. Keempat, materi tentang kerajaan islam di Indonesia. Kelima, materi tentang peran umat islam dalam perjuangan kemerdekaan dan Keenam, materi tentang peran umat islam pasca kemerdekaan.

PENUTUP KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Implementasi kurikulum 2013 SKI di MA Sa'id Yusuf, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 masih belum optimal, Beberapa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, adanya anggapan bahwa materi sejarah yang berisi cerita lalu menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran tersebut. Mata pelajaran Sejarah dianggap oleh siswa dan pendidik hanya mata pelajaran pelengkap, sebab pembelajaran SKI di madrasah mempunyai kecenderungan bercerita yang sifatnya sekedar informasi saja berkaitan masa lalu. Hal itu membuat siswa merasa bosan dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran SKI, supaya siswa merasa senang dan sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran SKI di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65-74.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Ismail, H. F. (2017). *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XII M)*. IRCiSoD.

Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013. *Jakarta: Kata Pena*.

Mara, A. J. L., Jaya, W. S., & Diswantika, N. (2021). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (STUDI KASUS SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 3(1), 1–14.

Mesra Romi. (2022). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

<https://osf.io/ec6du/download>

Pulungan, H. S. (2022). *Sejarah Peradaban Islam*. Amzah.

RI, D. A. (2004). Dirjen Kelembagaan Agama Islam Ditpais, Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum. *Jakarta: Diptais*.

Suryosubroto, B. (2022). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta.